

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V, Kendala-kendala pada proses pembelajaran ipa di kelas V SDN Gandasari 1 Kota Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Responden pada penelitian ini berjumlah 24 orang yaitu guru kelas V, dan 23 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data berupa, observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dikelas V pada tes pertama rata-rata siswa masih dibawah KKTP, hal ini menandakan bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa agar dapat mencapai KKTP yang ditetapkan. Upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada proses pembelajaran IPA kelas V berhasil dengan baik. Strategi pembelaran yang diterapkan setelah tes pertama terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, terbukti dari peningkatan hasil tes kedua dimana seluruh siswa telah mencapai KKTP. Upaya ini menunjukkan pentingnya pembelajaran yang bervariasi dan interaktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan berpikir siswa. Kendala-kendala yang ditemukan, yaitu kurangnya partisipasi aktif dapat mempengaruhi dinamika kelas, mengurangi interaksi antara siswa dan guru, serta menghambat terciptanya lingkungan belajar yang inovati. Sebagai akibatnya, siswa mungkin tidak mencapai KKTP yang telah ditetapkan, Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan terlibat dalam proses berpikir kritis.

Kata Kunci: Pembelajaran IPA, Kemampuan Berpikir Kritis, Penelitian Kualitatif

ABSTRACT

This research aims to describe the critical thinking abilities of class V students, the obstacles in the science learning process in class V at SDN Gandasari 1, Tangerang City. The method used in this research is descriptive qualitative. There were 24 respondents in this study, namely class V teachers and 23 class V students. Data collection techniques included observation, interviews, tests and documentation. Checking the validity of the data uses triangulation. Data analysis techniques used include data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the research results, it shows that the critical thinking skills of students in class V in the first test on average were still below the KKTP, this indicates that efforts are needed to improve students' critical thinking skills in order to achieve the specified KKTP. Efforts to develop students' critical thinking skills in the fifth grade science learning process were successful. The learning strategy implemented after the first test was proven to be effective in improving students' critical thinking skills, as evidenced by the increase in the results of the second test where all students had achieved the KKTP. This effort shows the importance of varied and interactive learning to improve the quality of education and students' thinking abilities. The obstacles found, namely the lack of active participation, can affect class dynamics, reduce interaction between students and teachers, and hinder the creation of an innovative learning environment. As a result, students may not achieve the specified KKTP. Therefore, effective learning strategies are needed to encourage students to be more active and involved in the critical thinking process.

Keywords: *Science Learning, Critical Thinking Ability, Qualitative Research*